



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
INTISARI.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
MOTTO	v
BAFTARISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHLEAN.....	1
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
Pupuk dan Pemupukan	7
Pengaruh Level Pupuk Terhadap Pertumbuhan	10
Pengaruh Bentuk Pupuk Kompos.....	10
Pertumbuhan.....	11
Limbah Industri Penyamakan Kulit.....	14
Krom Pada Tanaman	17
Bayam Cabut Sebagai Bahan Pangan.....	20
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	23
Landasan Teori	23
Hipotesis.....	25
MATEW DAN METODE.....	26
Materi	26
Metode.....	27

BASIL DAN PEMBAHASAN	29
Pertumbuhan Tanaman.....	29
Produksi Tanaman.....	35
Kandungan Krom Tanaman	37
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan.....	41
Saran.....	41
RINGKASAN	42
DAFTAR PUSTAKA.....	45
UCAPAN TERIMAKASIH	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Parameter bio-rekayasa limbah ternak.....	8
2. Karakteristik sludge limbah penyamakan kulit	16
3. Rerata tinggi tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (cm)	29
4. Rerata jumlah daun tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (lembar).....	32
5. Rerata produksi total tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (g BK).....	35
6. Rerata kandungan krom tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (pg/g)	37

OAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rerata tinggi tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (cm)	54
2. Analisis variansi untuk tinggi tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah	54
3. Rerata jumlah daun tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (lembar)	55
4. Analisis variansi untuk jumlah daun tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah	55
5. Rerata produksi total tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (gBK)	56
6. Analisis variansi untuk produksi total tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah	56
7. Rerata kandungan krom tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda pada penanaman kedua (pg/g)	57
8. Analisis variansi untuk kandungan krom tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah	57
9. Rerata tinggi tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dengan level yang berbeda (cm)	58
10. Rerata tinggi tanaman bayam cabut yang diberi pupuk curah dengan level yang berbeda (cm)	58
11. Rerata jumlah daun tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dengan level yang berbeda (lembar)	59
12. Rerata jumlah daun tanaman bayam cabut yang diberi pupuk curah dengan level yang berbeda (lembar)	60
13. Rerata produksi total tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda (g BK)	61

14. Rerata kandungan krom tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah dengan level yang berbeda (jng/g)	62
15. Perhitungan kandungan kromium (Cr) tanaman bayam cabut	63
16. Data kandungan kromium (Cr) dari 18 sampel	64
17. Analisis regresi linear terhadap tinggi tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah pada berbagai level yang berbeda	67
18. Analisis regresi linear terhadap jumlah daun tanaman bayam cabut dengan pemberian pupuk pellet dan pupuk curah pada berbagai level yang berbeda	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik rerata tinggi tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah pada periode pertumbuhan pada penanaman kedua (era)	65
2. Grafik rerata tinggi tanaman bayam cabut pada pertakuan level pupuk pellet dan pupuk curah pada penanaman kedua (cm)	65
3. Grafik rerata jumlah daun tanaman bayam cabut yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah pada periode pertumbuhan pada penanaman kedua (lembar)	65
4. Grafik rerata jumlah daun tanaman bayam cabut pada perlakuan level pupuk pellet dan pupuk curah pada penanaman kedua (lembar)	66
5. Grafik rerata produksi total tanaman bayam cabut (g bahan kering) yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah	66
6. Grafik rerata kandungan krom tanaman bayam cabut (pg/g) yang diberi pupuk pellet dan pupuk curah	66
7. Regresi linear tinggi tanaman bayam cabut	71
8. Regresi linear jumlah daun tanaman bayam cabut	72